

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil MI NU Sholahiyah

1. Sejarah Berdiri

Awal berdirinya MI Nu Sholahiyah yaitu atas jasa para warga dan juga pengurus desa, maka tanah yang dipunyai desa diberikan modin pada tahun 1978 didirikan sebuah lembaga pendidikan formal dan dinamai MI Nu Sholahiyah oleh pengurus yayasan Sholahiyah yang ada pada waktu itu diketuai oleh bapak Samiun, yang statusnya diakui dan terakreditasi pada tanggal 28 Desember 1995 dengan haluan ahlu sunnah waljama'ah.

Pada waktu itu MI dikepalai oleh bapak Mashuri, kemudian pada tahun 1984 diganti oleh bapak Suhadi dan pada tahun 1989 diganti oleh bapak Sochib, sehingga pada tahun 1999 diganti oleh Drs. Moh Rifa'i sampai sekarang. Alhamdulillah dari tahun ketahun peserta didiknya makin banyak dan makin dipercayai oleh masyarakat sekitar.¹

a) Identitas Madrasah

Nama Madrasah	: MI Nu Sholahiyah
Alamat Madrasah	
Jalan	: Jalan Mayor Kusmanto
Desa	: Pedawang
RT/Rw	: 05/01
Kecamatan	: Bae
Kabupaten	: Kudus
Provinsi	: Jawa Tengah
Kode Pos	: 59324
Status Madrasah	: Terakreditasi A
NSM	: 111233190086
NPSN	: 60712305
Tahun Berdiri	: 1958
Waktu Belajar	: Sekolah Pagi
Nama Kepala Madrasah:	Drs. Moh Rifa'I

¹ Dokumentasi MI Nu Sholahiyah, diambil pada tanggal 25 Agustus 2021.

Sk Kepala Madrasah :
 015/MRF/MI.SH/KEP.D/1999
 Penyelenggara/Yayasan: LP. Ma'arif NU
 Status Tanah : Wakaf (Hak Milik)²

2. Letak Geografis

MI Nu Sholahiyah terletak didesa Pedawang kecamatan Bae kabupaten Kudus dengan luas area 1029 m² dengan status tanah wakaf desa atas persetujuan kepala desa bapak Hartono.

Mengenai batas-batas lokasi MI Nu Sholahiyah Pedawang sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan desa Gondang Manis
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan desa Rendeng
- c. Sebelah Timur berbatasan dengan desa Dersalam
- d. Sebelah Barat berbatasan dengan desa Bacin.

Letak MI Nu Sholahiyah tersebut dapat dikatakan strategis, karena berada ditengah-tengah pemukiman pedesaan sehingga sangat mudah dijangkau, oleh karena itu proses pembelajaran sangat nyaman karena jauh dari perkotaan.³

3. Visi dan Misi

Adapun visi misi dari MI Nu Sholahiyah Pedawang Bae Kudus adalah sebagai berikut:

a. Visi

Menjadi Madrasah sebagai pusat pembentukan dan pengembangan sumber daya manusia yang beriman, berilmu, beramal, dan bertaqwa kepada Allah SWT.

b. Misi

- 1) Generasi yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT.
- 2) Generasi yang berilmu dan berbudi luhur.
- 3) Generasi yang siap bersaing dan beprestasi.

² Dokumentasi MI Nu Sholahiyah, diambil pada tanggal 27 Agustus 2021.

³ Dokumentasi MI Nu Sholahiyah, diambil pada tanggal 27 Agustus 2021.

- 4) Menciptakan kader berjiwa patriotis dan agamis.⁴

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Data Tentang Proses Pembelajaran Literasi Digital Dengan Media Whatsapp Di Tengah Pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V Di MI Nu Sholahiyah

Munculnya Covid-19 di Indonesia dapat merubah segala tatanan mulai dari sosial, ekonomi, pariwisata, dan sebagainya. Salah satunya yaitu dalam bidang pendidikan, perubahan yang dialami kini dirasakan lembaga pendidikan yakni pembelajaran berbentuk *virtual class* atau bentuk atau bentuk pengajaran jarak jauh dengan menggunakan jaringan internet dapat memanfaatkan Literasi Digital. Kondisi seperti ini juga dirasakan di MI Nu Sholahiyah, disekolah tersebut semua pembelajarannya di kemas dengan menggunakan *whatsapp group*. Dimulai dari menjelaskan materi, pemberian tugas, pengumpulan tugas, dan penyampaian informasi lainnya. Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala MI Nu Sholahiyah mayoritas guru MI Nu Sholahiyah menggunakan WAG atau *Whatsapp Group* sebagai aplikasi belajar ditengah pandemi Covid-19. Setiap harinya guru di MI Nu Sholahiyah memberikan tugas kepada peserta didik yang disesuaikan dengan jadwal yang telah ditetapkan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah Bapak Drs. Moh Rifa'I proses pembelajaran literasi digital yang dilakukan di MI Nu Sholahiyah di masa pandemi seperti ini menggunakan aplikasi whatsapp sebagai media pembelajaran. Dalam menggunakan aplikasi whatsapp ini guru dapat menggunakan whatsapp group yang dimulai dari kelas rendah sampai kelas tinggi. Dalam proses pembelajaran menggunakan whatsapp group guru tidak hanya

⁴ Dokumentasi MI Nu Sholahiyah, diambil pada tanggal 27 Agustus 2021.

mengirimkan materi melalui voicenote ataupun tulisan tetapi juga mengirim video pembelajaran. Jadi video pembelajaran tersebut dikirim ke peserta didik melalui *whatsapp group* masing-masing kelas. Dengan hal ini MI Nu Sholahiyah memilih aplikasi whatsapp sebagai media pembelajaran karena sangat mudah dan sederhana yang bisa dipahami oleh peserta didik. Dalam hal ini, kelas V dalam proses pembelajaran literasi digital sering menggunakan *whatsapp group* sebagai aplikasi belajar karena lebih mudah dipakai dari pada aplikasi-aplikasi lainnya.

Lebih lanjut penjelasan dari Bapak Drs. Moh. Rifa'I bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran literasi digital ini disesuaikan dengan jadwal pelajaran masing-masing kelas. Untuk itu dalam pelaksanaan proses pembelajaran guru dapat mengirimkan materi dan video di *whatsapp group* masing-masing kelas. Kemudian, guru menjelaskan materi pembelajaran dan diberikan tugas yang tentunya guru dapat memberikan batasan waktu untuk mengumpulkan tugasnya sebagai bahan evaluasi.⁵

a) Perencanaan Proses Pembelajaran Literasi Digital

Berdasarkan hasil observasi di MI Nu Sholahiyah bahwa sebelum melaksanakan pembelajaran Literasi Digital guru dapat membuat perencanaan pembelajaran dengan tujuan agar pembelajaran lebih terarah dan bisa mencapai tujuan yang diinginkan. Perencanaan yang dipersiapkan guru diantaranya membuat RPP daring, dengan menentukan dan merencanakan metode, media belajar yang disesuaikan dengan materi dan mempersiapkan bahan ajar yang akan dibahas.⁶

Berdasarkan hasil wawancara guru kelas V di MI Nu Sholahiyah telah menyusun RPP yang digunakan sebagai pedoman dalam proses belajar

⁵ Moh. Rifa'I, Wawancara Dengan Kepala MI Nu Sholahiyah, diambil pada tanggal 27 Agustus 2021, wawancara 1, transkrip.

⁶ Data Hasil Observasi Tentang Proses Pembelajaran Literasi Digital Dengan Media Whatsapp Di MI Nu Sholahiyah, diambil pada tanggal 28 Agustus 2021

mengajar. Penyusunan RPP yang terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan evaluasi. Dalam wawancara, guru kelas V Ibu Yeni Astuti S.Pd.I yang dilaksanakan selama pembelajaran daring, guru di MI selalu membuat RPP, dengan model daring. Untuk RPP yang di buat Ibu guru di MI ini meliputi kegiatan pendahuluan, inti, evaluasi serta metode dan media. Sedangkan untuk isi komponen RPP Ibu lihat dari Lks dan juga memberikan video pada saat pembelajaran melalui whatsapp".⁷

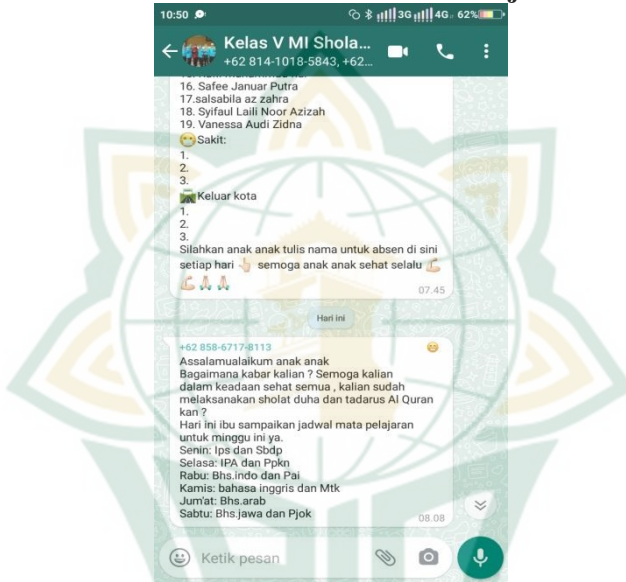
Selama proses pembelajaran menggunakan *whatsapp* guru kelas V membuat RPP sebagai pedoman dalam melaksanakan proses pembelajaran agar lebih terarah, sistematis, dan dapat mencapai tujuan yang diharapkan. Selain membuat RPP guru kelas V juga membuat jadwal pelajaran, mempersiapkan materi yang sesuai dengan Lks serta menggunakan media seperti video. Biasanya guru mengirim video ke *whatsapp group* berupa link dari youtube yang disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan. Dengan mengirimkan video pembelajaran terkait dengan materi yang bertujuan agar peserta didik dapat memahami dan mempermudah dalam materi pelajaran khususnya pelajaran IPA. Dari hasil wawancara guru kelas V yang dilaksanakan oleh Ibu Yeni Astuti, S.Pd.I selama pembelajaran IPA yang dilaksanakan secara daring melalui *whatsapp group* dengan mengirimkan materi sesuai dengan Lks kemudian mengirimkan link video yang terkait dengan materi yang akan disampaikan. Dengan tujuan peserta didik dapat memahami dan mempermudah materi pembelajaran, lalu ibu menjelaskan materi dengan menggunakan *voice note*.⁸ Sebagaimana dikuatkan dengan penjelasan

⁷ Yeni Astuti, Wawancara Dengan Guru Kelas V MI Nu Sholahiyah, diambil pada tanggal 28 Agustus 2021, wawancara 2, Transkrip.

⁸ Yeni Astuti, Wawancara Dengan Guru Kelas V MI Nu Sholahiyah, diambil pada tanggal 28 Agustus 2021, wawancara 2, Transkrip.

diatas dapat dilihat melalui gambar dibawah ini mengenai jadwal pembelajaran daring dengan whatsapp grup:

Gambar 4.1 Jadwal Pembelajaran Daring



b) Pelaksanaan Proses Pembelajaran IPA Literasi Digital dengan Media Whatsapp

Proses pelaksanaan pembelajaran literasi digital dengan media whatsapp pada mata pelajaran IPA di MI Nu Sholahiyah sama dengan proses pelaksanaan proses pembelajaran pada umumnya. Hal yang dilakukan guru sebelum kegiatan pembelajaran daring dilakukan dengan menyapa peserta didik, menanyakan kabar peserta didik, mengingatkan kedisiplinan, mengajak berdoa, dan mengecek kegiatan ketika peserta didik belajar dari rumah, menyampaikan tujuan pembelajaran serta menyampaikan materi yang akan dipelajari hari ini. Berikut merupakan tema dari pembelajaran IPA dikelas V

Tabel 4.1 Materi IPA Kelas V

No.	Materi
1.	Tema 1: Alat Gerak Hewan dan Manusia Subtema 1: Organ Gerak Hewan Subtema 2: Manusia dan Lingkungan Subtema 3: Lingkungan dan Manfaatnya
2.	Tema 2: Organ Pernapasan Manusia dan Hewan Subtema 1: Sistem Pernapasan Hewan dan Manusia Subtema 2: Gangguan Sistem Pernapasan Subtema 3: Memelihara Kesehatan Organ Pernapasan Manusia
3.	Tema 3: Sistem Pencernaan pada Manusia dan Hewan Subtema 1: Sistem Pencernaan Makanan Pada Manusia dan Hewan Subtema 2: Gangguan Organ Pencernaan Manusia Subtema 3: Penyebab Gangguan Organ Pencernaan Manusia
4.	Tema 4: Organ Peredaran Darah Manusia dan Hewan Subtema 1: Peredaran Darahku Sehat Subtema 2: Gangguan Kesehatan Pada Organ Peredaran Darah Subtema 3: Cara Memelihara Kesehatan Organ Peredaran Darah Manusia
5.	Tema 5: Ekosistem Subtema 1: Komponen Ekosistem Subtema 2: Hubungan Antarmakhluk Hidup dalam Ekosistem Subtema 3: Keseimbangan Ekosistem

Sebelum melaksanakan proses pembelajaran guru dapat mengecek kehadiran

peserta didik melalui *whatsapp* group dengan menuliskan nama. Berikut gambar dibawah ini dapat dilihat mengenai mengecek absensi peserta didik di *whatsapp* grup:

Gambar 4.2 Mengecek Absensi Peserta Didik di *Whatsapp* Group



Setelah melakukan absensi kehadiran peserta didik, guru dapat melanjutkan dengan memberikan arahan bahwa pelajaran pada hari ini yaitu pelajaran Ipa dengan tema 1 subtema 1. Agar peserta didik dapat membacanya terlebih dahulu. Berikut gambar dibawah ini mengenai sebelum pembelajaran akan dimulai:

Gambar 4.3 Kegiatan Sebelum dimulai Pembelajaran IPA



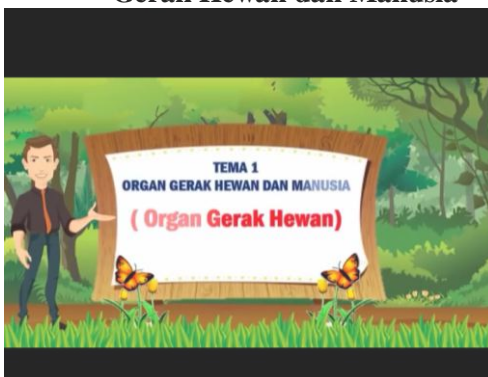
Selanjutnya, sebelum proses pembelajaran dimulai dapat mengecek absensi peserta didik, memberikan arahan sebelum pembelajaran akan dimulai, langkah berikutnya yaitu dengan mengirimkan materi IPA melalui *whatsapp group* dan menjelaskan materi lewat *voice note* agar peserta didik dapat mendengarkan penjelasan mengenai materi Ipa yang akan dipelajari. Berikut gambar dibawah ini dapat dilihat mengenai mengirim materi Ipa beserta penjelasan melalui *voice note*:

Gambar 4.4 Mengirim Materi IPA, dan Penjelasan terkait Materi Lewat Voice Note



Langkah berikutnya setelah semuanya dijelaskan dan di dengarkan oleh peserta didik, selanjutnya guru dapat memberikan video terkait dengan materi yang telah diajarkan dan peserta didik dapat mendownload video agar peserta didik lebih paham mengenai materi tersebut. Berikut gambar mengenai video pembelajaran yang terkait dengan materi Ipa dikirimkan melalui *whatsapp group*:

Gambar 4.5 Video terkait Materi IPA Organ Gerak Hewan dan Manusia





Berdasarkan hasil observasi diatas, guru mengecek kegiatan peserta didik, lalu guru menyampaikan materi pelajaran, maka kegiatan selanjutnya yaitu guru menjelaskan terkait materi IPA dengan tema Alat gerak Hewan dan Manusia dengan mengirimkan video serta penjelasan melalui *voice note* dan dikirim di *whatsapp group*. Jika semua peserta didik dirasa sudah paham dan tidak ada pertanyaan maka langkah selanjutnya, guru memberikan tugas dan menyampaikan tata cara pengerjaan tugas tersebut.⁹

Setiap hari khususnya pada pembelajaran daring, guru kelas melaksanakan pembelajaran disesuaikan dengan jadwal yang telah ditetapkan. Meskipun begitu tugas yang telah diberikan oleh guru di pagi hari memberikan batasan waktu untuk mengumpulkan tugas sampai jam pukul 18.00. Berdasarkan hasil wawancara dengan Amalina dan Fanesa salah satu peserta didik kelas V, sebelum proses pembelajaran dimulai bu guru mengirim absen terlebih dahulu, setelah mengirim absen bu guru mengirimkan materi dan mengirim video yang dijelaskan menggunakan suara whatsapp.¹⁰

⁹ Data Hasil Observasi Tentang Proses Pembelajaran Literasi Digital Dengan Media Whatsapp Di MI Nu Sholahiyah, 28 Agustus 2021

¹⁰ Amalina dan Fanesa, Wawancara Dengan Peserta Didik Kelas V MI Nu Sholahiyah, diambil pada 28 Agustus 2021, Wawancara 3, Transkrip

Gambar 4.6 Wawancara dengan Peserta Didik Kelas V



c) Kegiatan Evaluasi Dalam Proses Pembelajaran IPA Literasi Digital dengan Media Whatsapp

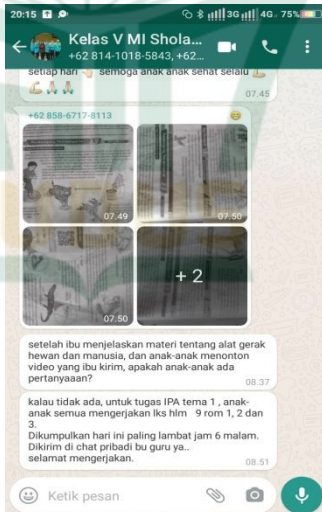
Berdasarkan hasil observasi evaluasi dalam proses pembelajaran IPA kelas V di MI Nu Sholahiyah bahwa guru dalam mengevaluasi materi dengan cara memberikan tugas yang bertujuan untuk mengukur tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi yang disampaikan. Tugas yang diberikan guru dikerjakan di buku tugas apabila sudah selesai dikerjakan maka peserta didik dapat mengirimkan hasil tugas melalui *contact personal* pada *whatsapp* guru. Dalam mengumpulkan tugas tersebut memberikan batasan waktu untuk mengumpulkan sampai pukul 18.00. Selain itu melalui *whatsapp* guru juga menyampaikan evaluasi pembelajaran yang telah disampaikan seperti menanyakan ke peserta didik hal apa yang belum dipahami dalam materi tersebut sehingga di pembelajaran selanjutnya akan mengulang pembahasan sedikit.¹¹

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan Ibu Yeni Astuti, S.Pd.I diperoleh data, setiap diakhir proses pembelajaran saya selalu memberikan tugas siswa sebagai evaluasi. Tugas yang diberikan guru melalui

¹¹ Data Hasil Observasi Tentang Evaluasi Proses Pembelajaran Literasi Digital dengan Media Whatsapp Di MI Nu Sholahiyah, 28 Agustus 2021

whatsapp group dapat dikumpulkan maksimal jam 6 malam dengan melalui chat pribadi *whatsapp* saya dengan cara difoto, jika pengumpulan tugas melebihi jam yang telah ditentukan maka ada pengurangan nilai. Dalam hal ini guru dapat memperoleh data siswa mana yang sudah mengerjakan tugas dan yang belum mengerjakan tugas dari hasil foto yang telah dikirimkan melalui whatsapp. Siswa yang tidak mengumpulkan tugas dapat dilihat dengan cara melihat dari buku tugas yang dikirim *whatsapp* melalui foto disitu juga tertulis nama, mata pelajaran, tanggal, halaman. Setelah memberikan evaluasi saya juga menanyakan tentang penyampaian materi hari ini, ada yang belum dipahami siswa atau sudah paham.¹² Berikut gambar dibawah ini mengenai evaluasi dan pemberian tugas kepada peserta didik yang diberikan oleh guru :

Gambar 4.7 Evaluasi dan Pemberian Tugas



Gambar dibawah ini dapat dilihat bahwa peserta didik mengerjakan tugas dengan

¹² Yeni Astuti, Wawancara Dengan Guru Kelas V MI Nu Sholahiyah, diambil pada tanggal 28 Agustus 2021, wawancara 2, Transkrip.

menggunakan *whatsapp group* dengan belajar bersama-sama disalah satu rumah peserta didik:

Gambar 4.8 Peserta Didik Mengerjakan Tugas dengan Menggunakan *Whatsapp group*

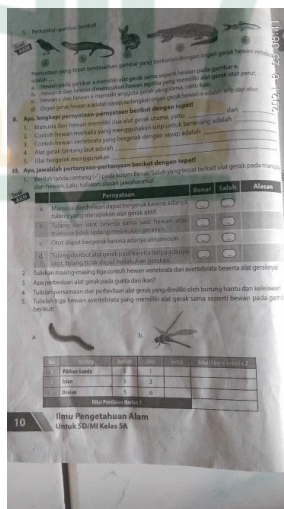
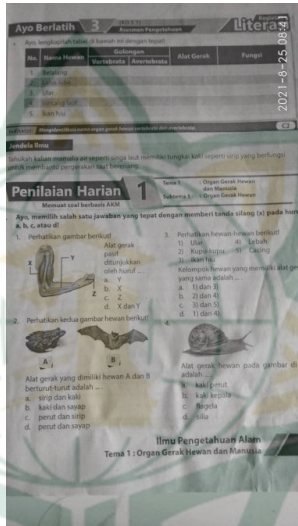


2. Data Tentang Dampak Dari Pembelajaran Literasi Digital Di Tengah Pandemi Covid-19 Pada Hasil Belajar Peserta Didik

Pelaksanaan proses pembelajaran literasi digital pada mata pelajaran IPA di MI Nu Sholahiyah terdapat dampak dari hasil belajar peserta didik. Hasil belajar merupakan hal yang penting dalam proses belajar mengajar untuk dapat mengetahui sejauh mana siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dimasa pandemi seperti ini. Seperti yang telah dipaparkan oleh Ibu Yeni Astuti S.Pd.I dalam wawancara yang telah didapatkan, bahwa dalam pelaksanaan proses pembelajaran literasi digital ditengah pandemi seperti ini tidak efektif karena memiliki banyak kendala yang dialami siswa. Selain proses pembelajaran tidak efektif, siswa tidak disiplin dalam mengirimkan tugas yang tidak sesuai dengan jam yang telah ditentukan. Selama proses belajar dirumah siswa tidak ada pengawasan dari orang tua karena sibuk bekerja. Lebih lanjut Ibu Yeni Astuti S.Pd.I materi yang disampaikan melalui *whatsapp group* kurang maksimal karena hanya dibatasi beberapa jam saja, dan juga materi yang disampaikan oleh guru melalui *voice note* tidak tercapai dengan bagus dan siswa kurang memahami

materi yang disampaikan oleh guru.¹³ Berikut gambar dibawah ini mengenai latihan soal yang ada di lks untuk dikerjakan peserta didik sebagai evaluasi pembelajaran:

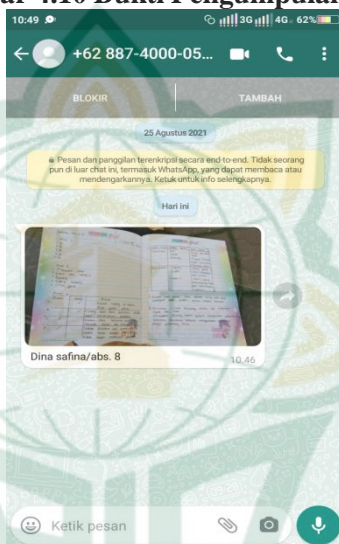
Gambar 4.9 Latihan Soal Siswa



¹³ Yeni Astuti, Wawancara Dengan Guru Kelas V MI Nu Sholahiyah, diambil pada tanggal 28 Agustus 2021, wawancara 2, Transkrip

Berikut gambar dibawah ini mengenai bukti pengumpulan tugas peserta didik dikirim melalui *whatsapp* secara pribadi ke guru masing-masing, dengan cara ditulis di buku tulis disertai dengan nama, mata pelajaran, tanggal dan halaman:

Gambar 4.10 Bukti Pengumpulan Tugas



Berdasarkan hasil wawancara yang dipaparkan bahwa dampak dari hasil belajar pembelajaran IPA selama pandemi di kelas V diantaranya dalam proses pembelajaran dimasa pandemi seperti ini tidak efektif karena banyak memiliki kendala dari siswa, materi yang disampaikan oleh guru kurang maksimal hanya dibatasi beberapa jam saja dan juga materi yang disampaikan melalui *voice note* tidak tercapai atau tidak bagus dengan apa yang diinginkan guru, terkadang siswa kurang memahami materi tersebut, selain itu siswa tidak disiplin dalam mengirimkan tugas karena tidak sesuai dengan jam yang telah ditentukan, dalam proses pembelajaran orang tua tidak mengawasi anak belajar dari rumah karena orang tua sibuk bekerja.

C. Analisis Data Penelitian

1. Analisis Data Tentang Proses Pembelajaran Literasi Digital Dengan Media Whatsapp Di Tengah Pandemi

COVID-19 Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V Di MI Nu Sholahiyah

Setelah penulis mengadakan penelitian di MI Nu Sholahiyah Kudus, dengan melalui beberapa metode yang telah dilaksanakan, maka dapat diperoleh data-data ke dalam laporan hasil penelitian. Berdasarkan data hasil laporan penelitian, dibawah ini akan dianalisis dengan metode kualitatif mengenai analisis proses pembelajaran literasi digital dengan media whatsapp di tengah pandemi covid-19 pada Mata Pelajaran IPA kelas V Di MI Nu Sholahiyah Kudus.

Adapun proses pembelajaran literasi digital dengan media whatsapp pada Mata Pelajaran IPA di kelas V adalah sebagai berikut:

- a) Sistem pembelajarannya menggunakan aplikasi belajar yaitu WAG (*whatsapp Group*).
- b) Guru diawal semester selalu membuat perencanaan proses pembelajran diantaranya membuat RPP dan menyiapkan media seperti video atau gambar terkait materi yang akan diajarkan.
- c) Guru setiap hari melaksanakan proses pembelejaran disesuaikan dengan jadwal yang telah ditentukan sebelumnya melalui *whatsapp group*.
- d) Guru dalam melaksanakan proses pembelajaran dimulai dengan kegiatan menyapa peserta didik, kemudian mengirimkan materi serta dijelaskan dengan menggunakan *voie note* di *whatsapp group* atau mengirimkan video sesuai dengan materi, dan diberikan tugas.
- e) Guru dapat memberikan semangat dan motivasi kepada peserta didik selama proses pembelajaran melalui *whatsapp group*.
- f) Setiap pemberian tugas, guru memberikan batasan waktu untuk mengumpulkan tugas sampai pukul 18.00.
- g) Setiap pengumpulan tugas dikirim melalui ke *contant personal whatsapp* guru secara individu.

Berdasarkan hasil penelitian mengenai proses pembelajaran literasi digital Mata Pelajaran

IPA kelas V, dapat dianalisis bahwa sistem pembelajaran literasi digital yang dilaksanakan di MI Nu Sholahiyah menggunakan aplikasi *whatsapp group* (WAG). Pembelajaran Literasi Digital dilakukan oleh guru di MI Nu Sholahiyah dengan tujuan untuk memutus mata rantai penyebaran virus covid-19 dan mentaati peraturan yang telah dikeluarkan oleh Kemendikbud. Pembelajaran tersebut sama halnya dengan pembelajaran bertatap muka, hanya saja pembelajaran pada saat pandemi seperti ini dengan menggunakan media elektronik. Proses pembelajaran dapat dimulai dari guru membuat perencanaan pembelajaran yang terdiri dari menyusun RPP dan menyiapkan media berupa gambar atau video yang terkait dengan pembelajaran IPA atau pembelajaran lainnya dikelas V. Sebelum dimulai pembelajaran guru dapat menyapa peserta didik dengan tujuan untuk mengecek kehadiran peserta didik, mengirimkan materi dan video atau gambar terkait dengan materi IPA yang akan disampaikan, dan guru menjelaskan terkait materi pembelajaran melalui *voice note*. Pada keakhiran guru dapat memberikan evaluasi terkait pembelajaran dan diberikan tugas.

2. Analisis Data Tentang Dampak Dari Pembelajaran Literasi Digital Di Tengah Pandemi Covid-19 Pada Hasil Belajar Peserta Didik

Disamping terlaksananya proses pembelajaran IPA dengan menggunakan aplikasi *whatsapp group*, tentu saja akan ada dampak hasil belajar pada saat proses pembelajaran. Dampak tersebut bisa timbul dari guru, peserta didik, dan orang tua.

Adapun dari hasil penelitian mengenai analisis dampak dari pembelajaran literasi digital di tengah pandemi covid-19 pada hasil belajar peserta didik adalah sebagai berikut:

- a) Dalam pelaksanaan proses pembelajaran dimasa pandemi seperti ini tidak efektif. Berdasarkan observasi terhadap peserta didik mengalami banyak kendala, peserta didik tidak disiplin pada saat

mengirimkan tugas yang sesuai jam yang telah ditentukan oleh guru. Jadi peserta didik dalam mengirim tugas terlambat karena *handphone* dibawa orang tua serta orang tua sibuk bekerja dan orang tua kurang mengawasi siswa dalam proses belajar di rumah.

- b) Materi yang disampaikan kurang maksimal. Berdasarkan hasil observasi guru dalam mengirimkan materi melalui *whatsapp group* atau disuruh membaca lks terkadang kurang maksimal karena siswa tidak paham pada materi tersebut dan guru dalam mengirimkan materi tersebut tidak tercapai apa yang diinginkan oleh guru. Selain itu saat menyampaikan materi hanya dibatasi beberapa jam saja, karena dalam sehari ada 3 atau 2 makul walaupun sudah mengirimkan *voice note* siswa pun masih tidak paham.

Berdasarkan fakta lapangan, maka dampak yang telah disebutkan diatas kurang efektif dalam pembelajaran, karena dalam hasil belajar dapat dijadikan petunjuk untuk dapat mengetahui sejauh mana keterlibatan siswa dalam kegiatan belajar mengajar.